

# The Effect of Active Learning Poster Comment Learning on Student Learning Outcomes in the Independent Curriculum

## [Pengaruh Pembelajaran Active Learning Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka]

Mufroda Alfiatun Nisa <sup>1)</sup>, Feri Tirtoni <sup>\*.2)</sup>

1)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: feritirtoniumsida17@umsida.ac.id

**Abstract.** *The purpose of this study to determine the effect of active learning poster comment learning outcomes of students in Grade IV on the independent curriculum contained in one of the primary schools in the District Prambom, to the subject matter of Pancasila to determine how much influence active learning poster comment learning outcomes of students. The population of this study was all students totaling 14 students, consisting of 12 male students and 2 female students. In this study using saturated samples, where all members of the population sampled. The research method is a quantitative method of Preexperiment and data processing using SPSS program. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the application of active learning poster comment has an influence on the learning outcomes of Pancasila students in the merdeka curriculum. From the results of filling the objective test shows that student learning outcomes improved after applying active learning poster comment compared to before applying active learning poster comment. From the results of the T-test hypothesis test shows that the mean Pretest is worth 70.29 and Posttest is worth 88.29 and the significance value is  $0.00 < 0.05$  which means the influence of active learning poster comment learning on the learning outcomes of Pancasila students in the independent curriculum.*

**Keywords** – Poster Comment; Learning Outcomes; Merdeka belajar curriculum

**Abstrak.** *Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada kurikulum merdeka yang terdapat pada salah satu sekolah dasar di Kecamatan Prambon, terhadap materi pelajaran Pancasila yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun metode penelitian ini adalah metode Kuantitatif PreEksperimen dan pengolahan data menggunakan program SPSS. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran aktif poster comment terdapat pengaruh pada hasil belajar Pancasila siswa di kurikulum merdeka. Dari hasil pengisian tes obyektif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat setelah menerapkan active learning poster comment dibandingkan dengan sebelum menerapkan active learning poster comment. Dari hasil hipotesis Uji T-test menunjukkan bahwa mean Pretest bernilai 70,29 dan Posttest bernilai 88,29 dan pada nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang artinya adanya pengaruh pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar mata pelajaran Pancasila siswa pada kurikulum merdeka.*

**Kata Kunci** – Poster Comment; Hasil Belajar; Kurikulum Merdeka

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama yang harus dimiliki setiap anak untuk memberikan tujuan hidup kepada anak. Pendidikan adalah pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya oleh sekelompok orang melalui proses belajar atau mengajar. Pendidikan (*education*) merupakan konsep yang sering dimaknai dan dipandang kurang tepat oleh masyarakat. Oleh karena itu, pengertian pendidikan terbatas pada konsep pengajaran. Pendidikan adalah usaha untuk membantu siswa agar mampu menyelesaikan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. [1] Pendidikan adalah sebuah pengalaman belajar sepanjang hayat dalam lingkungan apapun. Artinya pendidikan terus dimanfaatkan sebagai pengalaman belajar di segala tempat dan lingkungan sepanjang kehidupan manusia, sehingga setiap orang, tua maupun muda dapat menerima pendidikan tanpa mengenal usia. Jika tidak ada pendidikan, manusia tidak akan berkembang secara baik dari moral serta perilaku. Pendidikan adalah suatu bentuk segala upaya terhadap warga negara yang dikembangkan kemampuannya untuk memberikan kekuatan dalam bidang agama, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Dalam pembelajaran pendidikan, perlu dikembangkan strategi pembelajaran guna mencapai tujuan

pembelajaran. [2] Strategi pembelajaran adalah kombinasi atau urutan kegiatan rinci, termasuk cara pengajaran dilakukan untuk menyampaikan materi kepada siswa, bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, dan peralatan dan waktu yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, terutama bagi guru sekolah dasar yang menjadi garda terdepan pada tingkatan jenjang pendidikan dasar. Guru merupakan salah satu seseorang yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa berkualitas yang mampu bersaing di era kemajuan teknologi yang pesat saat ini. Mulai sekolah dasar, anak-anak harus memiliki keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, pendidikan akan mengantarkan anak mencapai tujuan yang diidentikkan dengan pengawas terkait, salah satunya adalah guru yang profesional. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional secara keseluruhan dan peningkatan mutu pendidikan, terutama tujuan hasil belajar, menyadarkan masyarakat akan pentingnya peran guru. Guru harus memulai dari diri sendiri dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan ke kualitas yang lebih tinggi, sehingga berhasil tidaknya pendidikan suatu negara menjadi salah satu alasan bagi guru. Dan dari sinilah guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Guru harus pandai dalam memilih metode terlebih pada kurikulum merdeka saat ini yang telah diterapkan pada kelas I dan IV.

Kurikulum merdeka merupakan cara mengatasi masalah yang diberikan pemerintah karena telah hilangnya makna pembelajaran (*learning loss*) baik sebelum pandemic covid-19, selama hingga selesainya masalah kemanusiaan covid terus melanda hingga tertangani dengan baik. Sebagaimana tercantum pada SK Mendikbudristek No.56 Tahun 2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum pada rangka pemulihan pembelajaran yang lalu disempurnakan dengan SK Kemendikbudristek No.262 Tahun 2022 mengenai Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, maka kurikulum SD/MI mengacu dalam kurikulum merdeka yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam struktur kurikulum SD/MI terdiri dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan aturan jam-jam pelajaran setiap hari dan berupa project penguatan profil pancasila (P5) dengan waktu kurang lebih 20% total jam pelajaran per tahunnya. Dalam sistem pendidikan terdapat pada Indonesia, pendidikan sudah mengalami perubahan kurikulum sebesar sebelas kali dimulai dalam tahun 1947 menggunakan kurikulum sangat sederhana lalu pada kurikulum terakhir merupakan kurikulum 2013. Meskipun berganti-ganti kurikulum tujuan utamanya adalah pemugaran terhadap kurikulum sebelumnya yang sudah diterapkan. Pada setiap perubahan yg terjadi merupakan kebijakan menurut pihak-pihak yang mempunyai tanggungjawab untuk menangani pendidikan pada Indonesia, yaitu Kementrian Pendidikan & Kebudayaan.

[3] Keberhasilan proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun siswa itu sendiri dalam kegiatan belajarnya. akan memberikan respon yang berbeda dalam memahami pelajaran yang sedang dilakukan. Baik dari segi sikap atau gaya belajar yang menunjang keberhasilan belajar. [4] Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa untuk menentukan seberapa baik materi yang diajarkan telah diterima. Hasil belajar siswa pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar yang memuaskan adalah tujuan dan harapan siswa, orangtua, siswa dan guru sebagai pendidik. [5] Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran seberapa baik siswa menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar dapat digambarkan dengan memahami dua kata yang berbentuk prestasi dan belajar.

Pembelajaran yang aktif sangat baik jika digunakan pada kurikulum merdeka karena siswa dituntut untuk aktif dan menunjukkan hasil belajar terhadap mata pelajaran Pancasila. Apabila siswa hanya diam duduk mendengarkan penjelasan guru maka siswa akan mudah melupakan materi yang telah diajarkan oleh guru. Strategi ini akan sangat membantu dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan yaitu guru masih menerapkan strategi pembelajaran dengan cara secara langsung kepada siswa. Selain itu, mereka juga membaca lks dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal ini merupakan pembelajaran yang berpusat kepada guru sehingga kurang aktif, kreatif dan mandiri dan akan bergantung kepada teman ataupun guru. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pancasila Kelas IV kurang optimal karena pembelajaran lebih berpusat kepada pendidik dan pendidik menjelaskan materi pembelajaran dengan LKS. Keadaan yang seperti ini membuat siswa menjadi pasif, tidak mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik, dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga kurang aktif dalam melakukan kegiatan belajar Pancasila. Dalam kurikulum merdeka yang telah diterapkan pada saat ini, pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan cara mengembangkan dengan menggunakan kerangka yang lebih fleksibel yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter dan juga kompetensi siswa. Kurikulum yang ada dalam pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru bukan hanya pelaksana kurikulum, tetapi juga pengembang kurikulum dalam implementasi kurikulum. Siswa kurang tertarik untuk belajar karena kurangnya contoh dan penjelasan yang mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan solusi yang memecahkan masalah pembelajaran Pancasila di kelas. Mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan peneliti menemukan hasil belajar siswa melalui kegiatan pada mata pelajaran pancasila. Karena kegiatan ini dapat

meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi mata pelajaran Pancasila. Peneliti mencoba memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan lebih menyenangkan. Selain itu, siswa sekolah dasar suka bermain, sehingga pendidik harus menggunakan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi yang bisa dilaksanakan pada mata pelajaran Pancasila adalah Pembelajaran active tipe poster Comment. [6] Siswa diminta untuk mengomentari secara lisan tentang gambar atau poster sehingga akan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Poster merupakan suatu media publikasi yang menyalurkan informasi kepada masyarakat umum. Poster terdiri dari gambar, tulisan, ataupun gabungan keduanya tersebut. Poster biasanya sering dijumpai pada berbagai tempat umum karena tujuan poster berupa ajakan. Selain itu, poster biasanya dibuat dengan semenarik mungkin seperti dengan menggunakan background berukuran besar ataupun warna yang mencolok. Hal ini dilakukan agar menarik perhatian orang banyak sehingga maksud dari poster tersebut dapat tersampaikan. Poster merupakan salah satu desain grafis yang di dalamnya memuat gambar dan kata-kata pada kertas yang berukuran besar, isinya mengenai tentang informasi dan ditempel pada tempat-tempat umum agar dilihat ataupun dibaca oleh banyak orang. [7] Metode Poster comment bertujuan untuk melatih kreatifitas dan mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan siswa lebih terampil dalam bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan berani untuk mempertanggungjawabkan tugasnya dengan cara mempresentasikannya di depan teman-temannya. Sehingga mereka terampil bekerja dan berani berbicara di depan umum. Sehingga nantinya dengan menggunakan metode poster comment (Anis Suryani, 2014). Selain itu, strategi ini cocok untuk kurikulum mandiri karena memfokuskan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tentu saja, kami menawarkan keleluasaan bagi siswa untuk berkembang seiring dengan berkembangnya potensi, minat, dan bakat mereka. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Zahirah Firmansyah (2021) tentang pengaruh strategi pembelajaran poster commentary terhadap hasil belajar PKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih memahami ketika mereka menggunakan strategi pembelajaran poster comment. Selain itu, siswa berpartisipasi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan hasil tes yang lebih baik. (Zahirah Firmansyah, 2021).

Sebuah penelitian oleh [8] menunjukkan bahwa berpikir kreatif siswa meningkat setelah menggunakan metode poster commenting. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode poster comment meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV IPS SD Negeri 1 Sindangrasa (Wihana, 2016). Sebuah penelitian oleh Nurul Afiah (2019) menemukan bahwa ada pengaruh komentar poster setelah pengajaran ketika menulis deskripsi di kelas 5 di SD Inpres Bontomani. Penelitian Nur Alam (2022) menunjukkan bahwa metode poster commenting pada mata pelajaran PKN siswa kelas V SDI Ta'buakg dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian Zahirah Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran poster commentary berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 112311 Marbau PKn Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Anik Suryani (2014) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif dengan metode poster comment berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 IPS di SDN Sunter Agung 11 Pagi. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa faktor. B. Antusiasme dan tidak membosankan siswa dalam metode poster commenting (Anik Suryani, 2014). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yusdarlina (2019) menemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan strategi pembelajaran 'poster comment'. Di Kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019 (Yusdarlina, 2019), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat dengan strategi pembelajaran poster commentary. Penelitian (Mayesti, 2022) menunjukkan bahwa metode poster commenting berpengaruh terhadap hasil belajar materi pembelajaran IPA siswa kelas V di Kota Serang. Penelitian Syifaifatul (2014) menunjukkan peningkatan penerapan strategi poster commenting dan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar pengembangan bahan ajar teknologi komunikasi pada siswa kelas IV SDN Wonokromo II Tikung Lamongan sawah. Penelitian yang dilakukan oleh Nova E (2022) menyatakan bahwa penggunaan strategi poster commenting dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat tentang topik Pendidikan Pancasila dan Hak-Hak Sipil (PPKn). SD Islam Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan oleh Rika P. (2018) menemukan adanya peningkatan penerapan poster commentary pada nilai menulis bahasa Indonesia siswa kelas 5 di SDN 97 Batu Cidu, Kabupaten Batang, Provinsi Jeneponto. Penelitian Silviana (2022) menemukan bahwa metode poster commentary semakin banyak digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa IPS yang belajar di kelas IV SD Muhammadiyah 028 Pengasawan, Persawahan Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas guru-siswa seperti peningkatan prestasi siswa pada topik 6 (tujuanku) di kelas IV SD Muhammadiyah 028 Pengasawan (Silviana, 2022). Banyak peneliti yang sudah melakukan pengkajian terhadap metode Poster Comment, tetapi setiap sekolah memiliki perbedaan masing-masing.

Pembelajaran active learning tipe Poster Comment terhadap hasil belajar siswa tergolong sedikit yang melakukan penelitian. Penelitian ini penting dilakukan sebab belum banyak yang mengkaji terhadap penerapan kurikulum merdeka waktu ini. Sehingga, peneliti ingin menerapkan metode Poster Comment pada pembelajaran aktif agar menaikkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pancasila. Poster Comment dirasa akan menumbuhkan keaktifan peserta didik sebab guru menyediakan gambar serta siswa diminta buat mengomentari asal

gambar tersebut. Dalam menerapkan strategi ini, peserta didik akan lebih aktif dan kelas tidak akan pasif dan mengusir kebosanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini juga dilakukan buat mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar saat menerapkan pembelajaran aktif poster comment kepada siswa kelas IV. Penelitian sebelumnya yang ada pada penjelasan diatas mengenai Poster Comment membahas nilai belajar siswa setelah melaksanakan strategi tersebut di beberapa mata pelajaran di tingkat SD. Penelitian ini mengenai pengaruh strategi pembelajaran Poster Comment terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pancasila di Kurikulum merdeka. Penelitian ini krusial dilakukan karena dapat mengganti proses pembelajaran yang berpusat pada guru dalam kurikulum merdeka.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif PreEksperimen. Karena metode penelitian adalah penelitian dengan variabel eksternal yang mempengaruhi variabel terikat, maka eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mewakili kelompok tanpa perbandingan. Tujuan penelitian PreEksperimen ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aktif mengomentari gambar pada hasil belajar siswa kurikulum merdeka dalam Pancasila. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bahwa poster comment pada pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Desain penelitian ini adalah one-grup pre-test and post-test design yang digunakan dalam penelitian ini. Rancangan penelitian ini menjelaskan bahwa kelompok pre-test, tes yang diberikan sebelum perlakuan dan Post-test yang diberikan setelah perlakuan. Desain ini dapat ditulis seperti dibawah ini.

### 01 X 02

Keterangan:

01: nilai sebelum diberikan perlakuan (treatment)

X: treatment dengan menggunakan pembelajaran active learning poster comment

02: nilai setelah diberikan treatment

Melakukan Pre-Eksperimen dengan menggunakan single sample design yaitu subjek yang tidak diberi perlakuan sampel untuk tes adalah pre-test (O1) untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Setelah hasil pre-test sudah tersedia, langkah selanjutnya adalah treatment (X) dengan mengomentari poster active learning. Setelah memperlakukan siswa, langkah selanjutnya adalah memberikan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar kognitif siswa. Post-test mengambil data dari Eksperimen dimana hasil belajar kognitif siswa meningkat atau tidak berubah sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 yang digunakan untuk melihat seberapa besar perbedaannya. Data kemudian dianalisis menggunakan uji-t. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yang berjumlah 14 siswa, 12 laki-laki dan 2 perempuan. Karena populasinya kurang dari 30 siswa, peneliti akan mengambil sampel menggunakan sampel jenuh. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah pengaruh komentar poster terhadap pembelajaran aktif. Variabel terikat adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes. Metode tes yang dipergunakan pada penelitian ini adalah tes formatif yang berbentuk pilihan ganda menjadi penilaian aspek kognitif peserta didik (Pretest serta Postest). Tes bisa diartikan sebagai suatu pernyataan atau sekelompok tugas yang sudah dirancang buat mendapatkan informasi wacana sifat pendidikan yang setiap butir pertanyaan mempunyai jawaban yang dianggap benar. Tes yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pretest ialah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sebelum memulai suatu pelajaran. Serta pada penelitian ini pre-test digunakan sebagai mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan atau treatment yaitu pembelajaran aktif poster comment. Sedangkan Post-test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan selesainya materi yang sudah diberikan dan dalam penelitian ini posttest dipergunakan sehabis diberikan perlakuan atau treatment dengan tujuan siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah memakai pembelajaran aktif poster comment. Instrument yang dipergunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai dampak pembelajaran active learning poster comment dalam proses pembelajaran. Serta instrument ini berupa tes objektif pilihan ganda menggunakan 4 alternatif jawaban yang terdiri 25 soal. Tujuan pada metode analisis yang dipergunakan adalah buat menguji hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan. Tes hipotesis masalah dibuat menjawab hipotesis yang diajukan. Uji-t digunakan dalam penelitian ini. Uji-t (*t-test*) adalah statistik uji yang umum digunakan dalam persoalan statistic. Uji perbedaan antara dua rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah tes. Sebuah tes perbedaan pertanyaan digunakan untuk menentukan kinerja dasar sebelum dan sesudah pengobatan. Gunakan teknik analisis inferensi untuk menarik kesimpulan tentang populasi dan sampel yang diambil dari populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut ini hasil uji validitas dan joga realibilitas dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 1.** Hasil uji validitas

No	Butir	Uji Validitas							
		r hitung	r tabel	Keterangan	No	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	SOAL1	0,042	0.532	Tidak Valid	13	SOAL13	0,254	0.532	Tidak Valid
2	SOAL2	0,711	0.532	Valid	14	SOAL14	0,679	0.532	Valid
3	SOAL3	0,268	0.532	Tidak Valid	15	SOAL15	0,369	0.532	Tidak Valid
4	SOAL4	0,711	0.532	Valid	16	SOAL16	0,000	0.532	Valid
5	SOAL5	0,711	0.532	Valid	17	SOAL17	0,711	0.532	Valid
6	SOAL6	0,000	0.532	Valid	18	SOAL18	-0,200	0.532	Tidak Valid
7	SOAL7	0,711	0.532	Valid	19	SOAL19	0,393	0.532	Tidak Valid
8	SOAL8	0,000	0.532	Valid	20	SOAL20	0,520	0.532	Tidak Valid
9	SOAL9	0,325	0.532	Tidak Valid	21	SOAL21	0,520	0.532	Tidak Valid
10	SOAL10	0,605	0.532	Valid	22	SOAL22	0,609	0.532	Valid
11	SOAL11	0,633	0.532	Valid	23	SOAL23	0,593	0.532	Valid
12	SOAL12	-0,115	0.532	Tidak Valid	24	SOAL24	0,281	0.532	Tidak Valid
					25	SOAL25	0,639	0.532	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap setiap butir soal yang telah diisi oleh para sampel yang berjumlah 14 orang siswa diketahui bahwa sebagian variabel memiliki korelasi di atas rtabel di atas 0,532 yang sesuai dengan signifikansi 0,05 responden 14 siswa dari kelas IV. Total jumlah di atas butir soal tersebut valid sebanyak 14 dan bisa dipakai untuk penelitian selanjutnya.

Reliabilitas ini didefinisikan dengan seberapa jauh hasil dari pengukuran yang dilaksanakan tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran ini dapat dipercaya pada saat dilaksanakan beberapa kali pengukuran untuk suatu kelompok subjek penelitian yang tidak berbeda atau sama, dengan demikian didapatkan hasil ukuran yang sama, selama unsur yang diukurnya tersebut tidak berubah untuk subjek penelitiannya. Butir kuesioner dapat dinyatakan handal atau reliable dengan catatan bahwa jawaban responden penelitian tersebut dari waktu ke waktu menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten. Uji reliabilitas adalah alat yang mengukur konsistensi instrumen sebagai indikator variabel. Data yang andal dapat dihasilkan oleh instrumen. Empat belas siswa berpartisipasi dalam pengujian reliabilitas. Hasil uji ketegantungan harus terlihat pada tabel di bawahnya :

**Tabel 2.** Hasil uji realibilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	26

Berdasarkan pada gambar di atas dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,711. Sedangkan nilai r tabel yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh r tabel sebesar 0,532. Oleh karena r hitung > r tabel atau 0,711 > 0,532, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrument soal objektif pilihan ganda tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh atas pengambilan data yang dilaksanakan pada SDN Kedungkembar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan uji coba selama enam kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu memberikan pretest yang telah disiapkan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran active learning poster comment. Peneliti kemudian mempersiapkan berbagai tahapan awal yang wajib dilaksanakan dalam proses pembelajaran, yaitu pertama peneliti menjelaskan materi, siswa kemudian memberikan komentar mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan media gambar. Setelah itu membentuk 4 kelompok dan Tiap-tiap kelompok tersebut diberikan tugas agar mereka mempelajari dan mendalami suatu sub materi tertentu yang sebelumnya sudah peneliti siapkan. Tiap kelompok

tersebut kemudian mendeskripsikan dan juga membacakan hasil diskusi di depan kelas. Setelah itu, peneliti memberi cukup waktu guna mempersiapkan kerja kelompok. Tiap kelompok tersebut mengerjakan soal latihan yang peneliti berikan padanya. Setelah itu, seluruh kelompok ini menuntaskan tugas yang diberikan tersebut, peneliti akan mengintruksikan untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas, peneliti akan mementoring jalannya diskusi dan presentasi. Tahap terakhir yaitu memberikan lembar butir soal untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran active learning poster comment.

Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, analisis data penelitiannya ialah dengan menggunakan pengujian normalitas, statistik deskriptif, pengujian hipotesis penelitian serta pengujian N-Gain dengan SPSS. Uji Normalitas berguna agar dapat memahami nilai residualnya memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Pengujian hipotesis ini fungsinya ialah agar dapat mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh dari pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV. Uji N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment di kelas IV SDN Kedungkembar. Uji N-Gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai pretest dengan nilai posttest. Untuk penelitian yang peneliti lakukan ini ialah bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menuliskan hasil penelitiannya, namun tidak dipergunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Untuk penelitian yang dilaksanakan ini, analisis statistik deskriptif pada nilai pretest serta yang peneliti berikan pada siswa sebelum diberi perlakuan terhadap kelas IV SDN Kedungkembar sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil data deskriptif nilai pre-test dan Posttest  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	14	32	92	70.29	15.509
Posttest	14	80	100	88.29	6.922
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai terkecil (minimum) pada pretest adalah 32 dan nilai terbesar (maximum) yaitu 92. Rata-rata nilai pretest yang dimiliki 14 siswa adalah 70.29 dan nilai standard deviasi sebesar 15.509. Sedangkan pada posttest nilai terkecil (minimum) adalah 80 dan nilai terbesar (maximum) adalah 100. Rata-rata nilai posttest yang dimiliki 14 siswa adalah 88.29 dan nilai standard deviasi sebesar 6.922

Uji Normalitas dilangsungkan sebelum menguji hipotesis penelitian. uji normalitas peneliti mempergunakan pengujian one sampel kolomogrow-smirnov. Uji kolomogrow-smirnov merupakan suatu pengujian yang bentuk bagiannya dari uji asumsi klasik. Peneliti menggunakan uji kolomogrow-smirnov dengan perhitungan spss 16. Guna melaksanakan uji t-test penelitian harus berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menguji hasil data yang telah di dapat, data hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran active learning poster comment supaya bisa memahami dan mengetahui data bersifat normal atau tidak normal. Taraf signifikan yang digunakan 5% dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil. Apabila nilai signifikansinya ini lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai residualnya memiliki distribusi normal, dan begitupun sebaliknya. Berikut uji normalitas yang dapat diamati pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil uji normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	.128	14	.200*	.934	14	.352
	Posttest	.161	14	.200*	.909	14	.153

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel perhitungan di atas dikatakan berdistribusi normal dalam uji kolmogorov-smirnov nilai sig lebih besar 0,05. Berdasarkan gambar tabel uji normalitas hasil uji normalitas di ketahui memiliki nilai signifikansi pretest  $0,352 > 0,05$ , dan pada nilai signifikansi posttest  $0,153 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Untuk mengetahui jawaban dari hasil rumusan masalah yaitu pengaruh pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka. Maka selanjutnya nantinya dilaksanakan pengujian dengan mempergunakan pengujian sampel t-test. Dalam penelitian ini dilaksanakan pengujian paired sample t-test. Pengujian paired sample t-test ini didefinisikan dengan metode pengujian data statistik yang tujuannya ialah mengkomparasikan selirih dari dua rata-rata atas dua sampel penelitian yang berhubungan dengan asumsi data penelitian yang distribusinya normal. Sampel penelitian berpasangan ini sumbernya dari subjek penelitian yang sama untuk tiap variabel penelitian yang diambil ketika keadaan atau situasi yang tidak sama, oleh sebab itu peneliti melanjutkan untuk menghitung hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran active learning poster comment agar dapat mengetahui pengaruh dari variabel pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka di kelas IV SDN Kedungkembar ditemukan hasil uji dalam Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil uji hipotesis

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18.000	12.128	3.241	-25.002	-10.988	-5.553	13	.000

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas, dimungkinkan untuk melihat hasil dan memutuskan berdasarkan tabel pertama yang dihasilkan, di mana mean atau rata-rata dari nilai pretest adalah 70,29 dan mean dari nilai posttest adalah 88,29. N diatur ke 14 karena fakta bahwa ada 14 siswa yang telah membuat sampel eksperimental. Dalam menentukan keakuratan yang valid dan dapat menjawab hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hasil table pada gambar paling bawah yaitu

sig (2-tailed) diatas adalah 0.000 sehingga diambil sebuah keputusan yang sesuai dengan uji t-Test apabila sig (2-tailed) dibawah 0,05 maka terbukti adanya kenaikan atau pengaruh yang bermakna terhadap variabel penelitian.

Uji N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment yaitu pembelajaran active learning poster comment di kelas IV SDN kedungkembar. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai pretest dengan posttest.

**Tabel 6.** Hasil uji n-gain score  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	14	.20	1.00	.5892	.23077
Ngain_persen	14	20.00	100.00	58.9239	23.07731
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan hasil uji n-gain dapat dikatakan pembelajaran active learning poster comment pada kelas IV pada mata pelajaran Pancasila di SDN Kedungkembar cukup efektif. Karena rata-rata Ngain score bernilai 0,5892 yang berarti masuk dalam kategori sedang. Kemudian pada Ngain persen mendapatkan hasil 58,9239 yang berarti pelaksanaan pembelajaran active learning poster comment masuk dalam kategori cukup efektif.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pembelajaran active learning poster coment dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila dengan kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, siswa berkreaitif dengan mengungkapkan gagasan ataupun pendapat mengenai materi pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Penggunaan Metode Poster Comment untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri 012 Koto Kari” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk pembelajaran IPA hasil belajar siswa yang pada data awal siswa yang tuntas hanya 9 siswa atau 97% pada siklus I berubah menjadi 15 siswa atau 78% yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa atau 95% yang tuntas dari 19 siswa yang diteliti [9]. Kemudian didukung dengan penelitian oleh [10] yang berjudul “Pengaruh Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Lingkungan Siswa Kelas V SDN Kebanyakan Kota Serang” dengan hasil penelitian sebelum penerapan metode poster comment dikategorikan rendah 28%. Sedangkan setelah penerepan metode poster comment sebagian tinggi 51 % dengan demikian penerapan metode poster comment berpengaruh besar. Diperkuat dengan pendapat oleh Sri Endah Suryani, menyatakan bahwa dengan menggunakan metode poster comment mampu membuat siswa untuk active dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memberikan pendapat terhadap materi pembelajaran.

#### IV. SIMPULAN

Mengacu pada paparan hasil penelitian serta pembahasan yang disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktif poster komentar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dapat ditentukan berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas. Dari hasil nilai posttest menunjukkan

bahwa adanya peningkatan setelah menerapkan pembelajaran active learning poster comment dibandingkan dengan nilai pretest yang sebelum menerapkan pembelajaran active learning poster comment. Perbedaan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel uji N-Grain dimana semua siswa mengalami kenaikan pada nilai mereka, 5 orang masuk dalam kategori tinggi dan 9 orang masuk dalam kategori sedang. Sehingga penerapan pembelajaran active learning poster comment cukup efektif dilakukan pada saat pembelajaran. Pada hasil uji T-test menunjukkan hasil signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh pada penerapan pembelajaran active learning poster comment terhadap hasil belajar Pancasila pada kurikulum merdeka kelas IV. Pada saat mengerjakan soal pretest dan posttest siswa melakukannya secara individu agar dapat diketahui hasilnya. Selain soal tes obyektif yang perlu disiapkan untuk mengetahui nilai pretest dan posttest siswa, peneliti juga perlu menyiapkan agar kondisi kelas kondusif dan fokus pada materi yang akan diajarkan. Kemudian, peneliti dituntut untuk menyiapkan semua media dan bahan ajar yang akan digunakan. Karena hal tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan dan mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, kekuatan, dan petunjuk-Nya dalam perjalanan ini. Saya yakin bahwa tanpa pertolongan-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan Artikel penelitian ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan ibu atas dukungan, cinta, dan pengertian yang kalian berikan sepanjang perjalanan saya menyelesaikan artikel ini. Tanpa kehadiran serta doa terbaik dari kalian, saya tidak akan pernah bisa mencapai titik ini.

Terima kasih kepada orang istimewa saya yaitu Galih Putra Ragasiwi (Calon Ayah) yang selalu memberikan saya dukungan, perhatian, dan semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan Artikel penelitian ini.

Terima kasih kepada kedua adikku yaitu Norma Lailatul Isnaini dan Mohammad Afrizal Arifiansyah yang selalu ada.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada responden penelitian saya yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Kontribusi kalian sangat berharga bagi keseluruhan hasil penelitian ini.

### REFERENSI

- [1] W. Muga, M. S. Oje, and D. N. L. Laksana, "Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Kontekstual Media Mazi (Studi Pada Siswa Sd Kelas Tinggi)," *J. Educ. Technol.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.23887/jet.v2i1.13802.
- [2] Hasbullah, Juhji, and A. Maksum, "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *J. Pendidik. Agama Islam Edureligia*, vol. 3, no. 1, pp. 17–24, 2019.
- [3] S. Rijal and S. Bachtiar, "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *J. Bioedukatika*, vol. 3, no. 2, p. 15, 2015, doi: 10.26555/bioedukatika.v3i2.4149.
- [4] T. Herlina, H. Sitompul, and R. Mursid, "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, p. 221, 2019, doi: 10.24114/jtp.v11i2.12591.
- [5] A. Fitrianingtyas and A. H. Radia, "Peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas iv SDN Gedanganak 02," *Mitra Pendidik.*, vol. 1, no. 6, pp. 708–720, 2017, [Online]. Available: <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>
- [6] D. N. Sari, R. Hayati, and U. M. N. Al-wasliyah, "PKM BIMBINGAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER COMMENT BAGI GURU SDIT DELI INSANI KECAMATAN," pp. 75–82, 2022.
- [7] M. J. Taha, S. Syamsuddin, and A. U. Taufiq, "Pengaruh Metode Poster Comment Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik," *JPF (Jurnal Pendidik. Fis. Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar)*, vol. 6, no. 1, pp. 40–44, 2018, doi: 10.24252/jpf.v6i1a7.

- [8] H. Wihana, "Penerapan Metode Poster Comment," *Pedadidaktika*, vol. 1, no. 2, pp. 262–271, 2016.
- [9] H. Maros and S. Juniar, "濟無No Title No Title No Title," vol. 5, pp. 1–23, 2016.
- [10] M. Restian, C. Ningsih, and U. Primagraha, "PENGARUH METODE POSTER COMMENT TERHADAP," vol. 3, no. 02, pp. 79–82, 2022.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*